

## PENGARUH DPK, CAR, DAN NPL MELALUI LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Pada Bank Terbesar di Asia Tenggara Periode 2012-2016)

C. Zelin Winda Ayu Pangestika

Universitas Negeri Surabaya  
c.pangestika@mhs.unesa.ac.id

Musdholifah Musdholifah

Universitas Negeri Surabaya  
musdholifah@unesa.ac.id

### Abstract

*The aim of this research is to identify Deposits, Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Loan (NPL) through Loan to Deposits Ratio (LDR) as intervening variable to profitability of South East Asia's largest bank in 2012-2016. ROA is dependent variable in this research as profitability indicator. There are three independent variables that used, which are Deposits, CAR, NPL, and an intervening variable which is LDR. Sampling technique used is purposive sampling with criteria as the largest bank in South East Asia providing annual report that used for research variables at websites bank in each South East Asia country during period 2012-2016. Obtained by amount sample as much 19 companies from 20 banking company South East Asia's largest bank in 2012-2016 period. Analyzed with Path Analysis technique. The data is analyzed using SmartPLS 3 program. The result of this study proving that Deposits and NPL have an effect on LDR. CAR has no effect on LDR. Deposits, CAR, and NPL have an effect on profitability. LDR has no effect on profitability. Then, there is not variable which has significant relationship toward ROA mediated by LDR as intervening variable. The reason for the growth of credit in Southeast Asia's largest bank in 2012-2016 period is not able to mediate implying that credit has a high risk so that the bank must have a large capital to be able to cover in case of loss.*

**Keywords:** deposits, capital adequacy ratio, non performing loan, loan to deposits ratio, return on assets

### PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian kawasan Asia Tenggara tahun 2013 semakin menunjukkan adanya signifikansi dan menjadi bahan sorotan dunia barat. Dari sumber data-data yang dirilis oleh *World Bank* tahun 2013 maupun IMF mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara sangat mempengaruhi pada perekonomian dunia barat (Wahyuni dan Sukirno, 2016). Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari sektor perbankan. Dunia dibidang perbankan memegang peranan penting untuk pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal seperti ini dapat diketahui ketika sektor ekonomi mengalami penurunan sehingga salah satu strategi mengembalikan stabilitas perekonomian adalah menata sektor perbankan. Oleh sebab itu pemerintah memberikan perhatian secara

husus terhadap keberadaan perbankan didalam struktur perekonomian (Wityasari dan Irene, 2014).

Bank berfungsi sebagai penghimpun dana dari unit kelebihan dana untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada unit yang kekurangan dana, yang terdiri dari sektor usaha, pemerintah, dan individu. Pentingnya bagi bank untuk menjaga kinerja dengan baik terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi kebutuhan *prudential banking regulation*. Profitabilitas umumnya diukur oleh *Return On Assets (ROA)* yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. ROA sangat penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Alasan dipilihnya ROA sebagai rasio profitabilitas karena ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biayabiaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. Perbedaan karakteristik pengukuran profitabilitas antar perusahaan bank umum *go public* sangat menarik untuk diteliti. Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013 penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui komponen-komponen dari laporan tahunan bank yang berpengaruh pada tingkat profitabilitas sehingga bank dapat mendapat laba yang optimal.

Rasio keuangan sering digunakan dalam penelitian mengenai faktor yang menentukan profitabilitas bank. Rasio keuangan adalah ukuran yang dipergunakan dalam interpretasi data dan analisis laporan finansial suatu perusahaan. Dari definisi tersebut maka pentingnya analisis rasio keuangan tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas bank. Terjadi perbedaan yang ditemukan dalam hasil penelitian terdahulu terhadap profitabilitas dari rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio antara modal sendiri terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara kredit bermasalah yang dimiliki bank dengan total kredit yang diberikan. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Semakin tinggi rasio LDR mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) bank.

Dalam Laporan Perekonomian tahunan yang dirilis oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa selain dari aspek profitabilitas dan rasio-rasio keuangan, kinerja perbankan juga dapat diukur dari kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) biasa disebut dengan DPK. Semakin besar dana yang dimiliki suatu bank maka diiringi pula dengan besarnya peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya (Nandadipa, 2010). Berdasarkan *reserach gap* dari penelitian terdahulu serta ditemukannya penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga, CAR, NPL terhadap LDR diiringi dengan penelitian-penelitian yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA maka *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai variabel *intervening* yang dapat digunakan untuk mengisi perbedaan hasil tersebut atau menjembatani inkonsistensi hasil penelitian tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, memiliki pengaruh terhadap *loan to deposit ratio* dan *return on assets* pada bank terbesar di Asia Tenggara periode 2012-2016.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Trade-Off Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2006:36) *trade-off theory* adalah pengembangan dari teori Modigliani-Miller, dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal terjadi saat keseimbangan antara manfaat biaya menggunakan hutang dengan menggunakan hutangnya. Teori dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal digunakan sebagai wujud dari kebijakan pendanaan yang memiliki implikasi penting bagi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *trade-off theory* diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

### *Commercial Loan Theory*

Menurut Surjanti dan Tony (2009: 52) teori ini dikenal sejak dua abad lalu, yang dilakukan oleh Adam Smith pada buku *The Wealth of Nation* diterbitkan pada tahun 1776. Teori *commercial loan theory* beranggapan bahwa bank hanya diperbolehkan memberi pinjaman dengan surat dagang jangka pendek, seperti membiayai modal kerja atau usaha dagang yang dapat dijamin pengembaliaanya. Dana bank yang diberikan pinjaman salah satunya adalah dana yang bersumber dari dana

pihak ketiga. Esensi teori ini pada penelitian ini adalah bank memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan adanya perjanjian bagi hasil antara pihak debitur dengan pihak bank yang telah disepakati. Hal seperti ini sesuai dengan fungsi perbankan yaitu sebagai lembaga intermediasi, dimana bank mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Pemberian kredit memang salah satu kegiatan bank yang utama karena kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan laba (profitabilitas).

#### ***Anticipated Income Theory***

Menurut Veitzhal (2007: 281) teori ini beranggapan bahwa permasalahan likuiditas yang ada di bank sebenarnya dapat direncanakan. Apabila sesuatu dapat direncanakan maka masalah yang terjadi juga dapat dipecahkan dengan baik. Likuiditas bank selalu bisa dipertahankan apabila pengembalian pinjaman debitur dilaksanakan tepat waktu. Sehingga teori ini menekankan bahwa tingkat likuiditas bank bergantung debitur disaat membayar kewajibannya. Apabila debitur melakukan pengembalian dengan tepat waktu maka penyaluran kredit bank dapat berjalan dengan lancar, sebaliknya apabila terdapat beberapa debitur terlibat kredit macet maka penyaluran kredit bank tidak dapat berjalan dengan lancar.

#### ***Signalling Theory***

Menurut Brigham dan Houston (2006:36) teori ini mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi adalah unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan atau gambaran untuk keadaan baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efek pasar. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat diperlukan debitur maupun kreditur pada perusahaan perbankan untuk mengambil suatu keputusan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perbankan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perbankan adalah laporan keuangan tahunan. Informasi yang diungkapkan pada laporan keuangan tahunan berupa informasi akuntansi dan informasi non akuntansi atau informasi yang tidak berkaitan laporan keuangan.

#### **Pengaruh DPK terhadap LDR**

Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Dengan dana yang besar maka suatu bank

dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010) dan Sasongko (2011) menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

#### **Pengaruh CAR terhadap LDR**

Menurut (Dietrich *et al.*, 2009) fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kreditnya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang telah dilakukan oleh Sasongko (2011) dan Akhtar *et al.* (2011) yang menghasilkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

#### **Pengaruh NPL(t-1) terhadap LDR**

*Non Performing Loan* apabila tidak dapat ditangani dengan tepat, menurut (Merkusiwati, 2007) diantaranya hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit. Banyaknya kredit bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal oleh karena itu kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap LDR (Utari, 2011). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nandadipa (2010) menghasilkan NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. NPL satu tahun sebelumnya akan mempengaruhi LDR periode berikutnya.

#### **Pengaruh DPK terhadap ROA**

Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2013:71). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat

merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh Bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (Rusdiana, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif terhadap ROA.

### **Pengaruh CAR terhadap ROA**

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aset produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dietrich *et al.*, 2009). Sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan oleh Gul *et al.* (2011), Olweny dan Mamba (2011), Lee dan Hsieh (2013) yang menunjukkan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh NPL(t-1) terhadap ROA**

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Maka dalam hal ini semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas (ROA) suatu bank. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ndoka dan Manjola (2016) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan NPL terhadap ROA semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin besar risiko yang disalurkan bank sehingga semakin rendah pendapatan sehingga *Return On Asset* (ROA) menurun.

### **Pengaruh LDR terhadap ROA**

*Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh

bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Menurut Ahmad Buyung Nusantara (2009) semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiyanto (2010) dan Gul *et. al* (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat sehingga bank dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mencapai berbagai sasaran yang diinginkan. Salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010) dan Sasongko (2011) menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (Rusdiana, 2012). Diiringi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyanto (2010) dan Gul *et. al* (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

### **Pengaruh CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

Menurut (Dietrich *et al.*, 2009) fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kredit nya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Diiringi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyanto (2010) dan Gul *et. al* (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

### **Pengaruh NPL(t-1) terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

*Non Performing Loan* apabila tidak dapat ditangani dengan tepat menurut (Merkusiwati, 2007) diantaranya

hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit. Banyaknya kredit bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal oleh karena itu kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap LDR (Utari, 2011). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nandadipa (2010) menghasilkan NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. NPL satu tahun sebelumnya akan mempengaruhi LDR periode berikutnya. Diiringi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyanto (2010) dan Gul *et. al* (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

### Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

H3 : *Non Performing Loan* (NPL t-1) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

H4 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

H5 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

H6 : *Non Performing Loan* (NPL t-1) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

H7 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

H8 : DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

H9 : CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

H10 : NPL(t-1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

#### Profitabilitas

Kemampuan dalam memperoleh laba atau profitabilitas merupakan ukuran yang dapat diukur menggunakan presentase yang menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa memperoleh laba pada suatu periode tertentu (Sartono, 2010:122). Profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan atau kesanggupan bank untuk

memperoleh laba (Kasmir, 2011: 197). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset bank (Dendawijaya, 2000: 118). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 *Return On Assets* (ROA) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

### Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana bank merupakan semua modal dan hutang yang tercatat pada neraca bank sisi kredit yang digunakan sebagai modal operasional bank untuk kegiatan penempatan atau penyaluran dana. Kegiatan penempatan atau penyaluran dana dapat berupa pembelian surat-surat berharga untuk memperkuat likuiditas bank, pemberian kredit kepada masyarakat, serta penyertaan ke badan usaha lain atau penempatan sebagai alat-alat yang likuid. Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat, baik individu ataupun badan usaha, yang diperoleh bank menggunakan berbagai produk simpanan oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Dana Pihak Ketiga secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$DPK = \text{Ln Jumlah Dana Pihak Ketiga}$$

### *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah suatu indikator pada kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian yang bank disebabkan oleh aset berisiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperlihatkan seberapa jauh semua aset bank yang mengandung risiko (kredit, surat berharga, penyertaan, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari dana modal bank itu sendiri disamping mendapatkan dana dari sumber-sumber dari luar bank, seperti dana pinjaman, dana dari masyarakat, dan lainlain (Dietrich et al. 2009). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

### *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5 Th. 2003, risiko merupakan potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Diketahui bahwa perbankan Indonesia mengalami perkembangan yang

sangat pesat. Dengan perkembangan tersebut diiringi risiko yang tinggi dimana risiko tersebut harus dihadapi oleh bank. Salah satu risiko yang bisa memengaruhi profitabilitas yang diraih oleh bank adalah risiko kredit. Risiko kredit dapat didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mana dikaitkan dengan adanya kemungkinan kegagalan nasabah dalam membayar kewajiban atau debitur tidak biasa melunasi hutangnya (Ghozali, 2007). Rasio *Net Performing Loan* (NPL) pada periode satu tahun sebelumnya bisa mempengaruhi jumlah profitabilitas bank untuk periode berikutnya (Wityasari dan Irene, 2014). Menurut perhitungan rasio keuangan BI, rasio NPL adalah perbandingan antar kredit macet (bermasalah) dengan total kredit.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang dipergunakan untuk tingkat likuiditas dengan membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana dihimpun dari masyarakat sehingga bisa diketahui kemampuan bank saat membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut perhitungan rasio keuangan BI, kredit yang dimaksud merupakan kredit yang diberikan ke pihak ketiga namun tidak termasuk kredit yang diberikan untuk bank lain. Dana pihak ketiga terdiri atas giro, tabungan, serta deposito. Besar kecilnya kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank. Apabila bank tidak mampu untuk menyalurkan kredit sementara dananya yang terhimpun jumlahnya besar maka dapat merugikan bank (Widati, 2012). Berdasarkan PBI Nomor 15/7PBI/2017, angka LDR yang seharusnya berada antara 89% sampai dengan 115%.

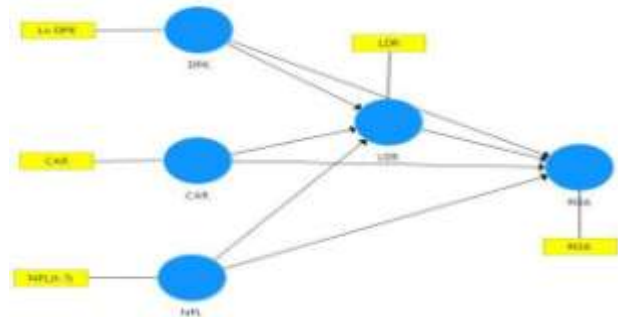
$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Teknik Analisis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *loan to deposits ratio*. Data sekunder diperoleh dari *Annual Report* bank yang mengeluarkan rasio-rasio keuangan pada bank terbesar di Asia Tenggara periode 2012-2016, sehingga terdapat 19 perusahaan sampel penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif

dengan menggunakan bantuan statistik. Uji statistik pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu :

**Merancang model struktural**



Sumber: *Output SmartPLS*, 2018

**Gambar 1. Model Struktural**

**Uji goodness of fit** : uji validitas, uji reabilitas, dan model struktural

**Analisis Path (Jalur)**

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik *path analysis*. Analisis Jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi berganda dan *bivariate*. Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel eksogen (independen) dan endogen (dependen) sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel *intervening* atau variabel antara (Ghozali, 2014:93). Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel dalam model maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model.

$$LDR = \beta_1 CAR + \beta_2 DPK + \beta_3 NPL_{t-1} + e_1 \quad (1)$$

$$ROA = \beta_1 CAR + \beta_2 DPK + \beta_3 NPL_{t-1} + \beta_4 LDR + e_2 \quad (2)$$

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode sampling *Bootstrapping* dimana pengujian dilakukan dengan melihat dari koefisien jalur yang ada dengan melihat dari koefisien jalur yang ada dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0.05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan apabila nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengaruh Langsung

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

**Tabel 1. HASIL PENGARUH LANGSUNG**

Arah Jalur	Original Sampel	t-statistik	Ket.	Kesimpulan
DPK → LDR	0.315	4.479	≥ 1.96	Ha Diterima
CAR → LDR	0.063	0.743	≤ 1.96	Ha Ditolak
NPL → LDR	0.234	3.012	≥ 1.96	Ha Diterima
DPK → ROA	-0.396	6.843	≥ 1.96	Ha Diterima
CAR → ROA	0.384	4.463	≥ 1.96	Ha Diterima
NPL → ROA	-0.428	7.372	≥ 1.96	Ha Diterima
LDR → ROA	-0.063	0.724	≤ 1.96	Ha Ditolak

Sumber: *Output SmartPLS*, 2018

Data hasil *output* PLS diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LDR} = 0.315 \text{ DPK} + 0.063 \text{ CAR} + 0.234 \text{ NPLt-1}$$

$$\text{ROA} = -0.306 \text{ DPK} + 0.384 \text{ CAR} - 0.428 \text{ NPLt-1} - 0.063 \text{ LDR}$$

Hasil pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

### Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap LDR

Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap LDR diperoleh nilai original sampel 0.315. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 4.479. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1.96 meunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Sehingga H1 diterima

### Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap LDR

Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap LDR diperoleh nilai original sampel 0.063. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 0.743. Nilai t-statistik yang lebih kecil dari 1.96 meunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap LDR. Sehingga H2 ditolak.

### Variabel *Non Performing Loan* (NPLt-1) terhadap LDR

Hasil pengujian pengaruh NPLt-1 terhadap LDR diperoleh nilai original sampel 0.234. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 3.012. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1.96 meunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Sehingga H3 diterima.

**Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA** Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap ROA diperoleh nilai original sampel -0.396. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 6.843. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1.96 meunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Sehingga H4 diterima.

### Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA

Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap ROA diperoleh nilai original sampel 0.384. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 4.463. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1.96 meunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Sehingga H5 diterima.

### Variabel *Non Performing Loan* (NPLt-1) terhadap ROA

Hasil pengujian pengaruh NPLt-1 terhadap ROA diperoleh nilai original sampel -0.428. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 7.372. Nilai t-statistik yang lebih besar dari 1.96 meunjukkan bahwa NPLt-1 berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Sehingga H6 diterima.

### Variabel *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap ROA

Hasil pengujian pengaruh LDR terhadap ROA diperoleh nilai original sampel -0.063. Nilai t-statistik diperoleh sebesar 0.724. Nilai t-statistik yang lebih kecil dari 1.96 meunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga H7 ditolak.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil nilai *R-square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya LDR dan ROA yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya.

**Tabel 2. KOEFISIEN DETERMINASI**

	<i>R-square</i>
LDR	0.150
ROA	0.427

Sumber : *Output SmartPLS 3*, 2018

Tabel 2. menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R<sup>2</sup> LDR sebesar 0.150 dan ROA sebesar 0.427 dengan R<sup>2</sup> 0.577. Hal ini berarti 57.7% variasi ROA dapat dijelaskan oleh DPK, CAR, NPLt-1, dan LDR sedangkan sisanya sebesar 42.3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

### Hasil Pengaruh Tidak Langsung (*Intervening*)

Hasil *intervening* diuji menggunakan metode sampling *Bootstrapping* dimana pengujian dilakukan dengan

melihat dari koefisien jalur yang ada dengan melihat dari koefisien jalur yang ada dengan membandingkan antara t statistik pengaruh langsung dan t statistik pengaruh tidak langsung.

**Tabel 3. HASIL PENGARUH TIDAK LANGSUNG**

Arah Jalur	Original Sampel	t-statistik	Ket.	Kesimpulan
PENGARUH LANGSUNG				
DPK → ROA	-0.396	6.843	≥ 1.96	Ha Diterima
CAR → ROA	0.384	4.463	≥ 1.96	Ha Diterima
NPL → ROA	-0.428	7.372	≥ 1.96	Ha Diterima
LDR → ROA	-0.063	0.724	≤ 1.96	Ha Ditolak
PENGARUH TIDAK LANGSUNG				
DPK → LDR → ROA	-0.020	0.754	≤ 1.96	Ha Ditolak
CAR → LDR → ROA	-0.004	0.328	≤ 1.96	Ha Ditolak
NPL → LDR → ROA	-0.015	0.606	≤ 1.96	Ha Ditolak

Sumber : *Output SmartPLS 3*, 2018

Pada tabel 3. kolom pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel independen yaitu DPK, CAR, NPLt-1 tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR dikarenakan nilai t-statistik variabel independen pada kolom pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai t-statistik variabel independen pada kolom pengaruh langsung dan nilai tstatistik pengaruh tidak langsung kurang dari t-tabel (1.96).

**Variabel DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

Besarnya koefisien pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar -0.396 lebih kecil jika dibandingkan dengan koefisien pengaruh tidak langsung Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebagai variabel *intervening* yaitu sebesar -0.020 namun signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 6.843 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan dengan nilai *t-statistic* 0.754 lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak dapat memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Sehingga H8 ditolak.

**Variabel CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

Besarnya koefisien pengaruh langsung antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0.384 lebih besar jika dibandingkan dengan koefisien pengaruh tidak langsung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebagai variabel *intervening* yaitu sebesar -0.004 namun signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 4.463 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan dengan nilai *t-statistic* 0.004 lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Sehingga H9 ditolak.

**Variabel NPL(t-1) terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR**

Bahwa besarnya koefisien pengaruh langsung antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar -0.428 lebih kecil jika dibandingkan dengan koefisien pengaruh tidak langsung *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebagai variabel *intervening* yaitu sebesar -0.015 namun signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 7.372 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96. Sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan dengan nilai *tstatistic* 0.606 lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Sehingga H10 ditolak.

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap LDR**

Hasil pada penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan DPK selama periode penelitian berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit atau *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan sebagai lembaga *intermediary* yang melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana utama yang dimiliki perbankan dimana dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Commercial Loan Theory* yang menjelaskan bahwa bank hanya diperbolehkan



memberi pinjaman dengan surat dagang jangka pendek, seperti membiayai modal kerja atau usaha dagang yang dapat dijamin pengembaliaanya. Dana bank yang diberikan pinjaman salah satunya adalah dana yang bersumber dari dana pihak ketiga. Esensi teori ini pada penelitian ini adalah bank memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan adanya perjanjian bagi hasil antara pihak debitur dengan pihak bank yang telah disepakati. Selanjutnya bank mengelola dana yang diterimanya melalui pos pendapatan terbesar yang diterima melalui kegiatan penyaluran kredit. Sehingga semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) maka proporsi dana yang dihimpun bank semakin besar maka semakin besar pula kredit yang disalurkan (Oktaviani dan Irene, 2012).

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap LDR**

Pada penelitian ini menghasilkan CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit atau *Loan to Deposits Ratio* (LDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi juga bisa mengurangi kemampuan suatu bank dalam melakukan ekspansi atau perluasan usahanya seperti i penyaluran kredit dikarenakan cadangan modal yang semakin besar atau tinggi dapat digunakan untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian suatu bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *Trade-Off Theory* dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2006:36). CAR tidak berpengaruh terhadap LDR dimungkinkan bank lebih memilih untuk memperkokoh struktur modalnya daripada mengalokasikan kedalam penyaluran kredit. Hal ini tidak lepas dari risiko besar yang harus ditanggung oleh bank ketika melakukan ekspansi kredit (Sania dan Dewi, 2016).

#### **Pengaruh *Net Performing Loan* (NPL) terhadap LDR**

Pada penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit atau *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank. Keberadaan kredit macet yang selalu ada dan bahkan meningkat disetiap tahunnya ini tidak akan mempengaruhi atau mengurangi suatu bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini disebabkan pihak perbankan sudah mengupayakan penyelamatan dari macet sehingga perbankan dapat mengurangi kerugian. Misalnya penyelamatan kredit macet dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit dan angsuran, atau

memberi kemudahan kepada nasabah yang tidak dapat melunasi kreditnya pada saat jatuh tempo sehingga perbankan akan tetap memperoleh keuntungan serta kredit macet tersebut dapat teratasi sehingga penyaluran kredit masih tetap dapat berjalan dengan lancar (Putra dan Surya, 2015). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Anticipated Income Theory* yang menjelaskan bahwa permasalahan likuiditas yang ada di bank sebenarnya dapat direncanakan. Apabila sesuatu dapat direncanakan maka masalah yang terjadi juga dapat dipecahkan dengan baik (Veitzhal, 2007: 281).

#### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA**

Pada penelitian ini menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar DPK yang dimiliki oleh suatu bank belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. Jumlah DPK yang tinggi namun tidak diimbangi dengan kegiatan penyaluran kredit maka bank akan mengalami penurunan atau kerugian profitabilitas karena pendapatan bunga dan penyaluran kredit kepada debitur mencukupi untuk menutupi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada debitur (Rizqyana, dkk., 2016). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi adalah unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan atau gambaran untuk keadaan baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efek pasar (Brigham dan Houston, 2006:36).

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA**

Pada penelitian ini menghasilkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai CAR berarti bahwa modal yang dimiliki bank semakin tinggi. Oleh karena itu bank semakin kuat menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aset produktif yang berisiko sehingga bank lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga. Semakin besar pembiayaan atau penyaluran kredit yang dilakukan pihak bank kepada pihak ketiga maka semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh bank yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank (Wardana dan Endang, 2015). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang mengemukakan

bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi adalah unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan atau gambaran untuk keadaan baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efek pasar (Brigham dan Houston, 2006:36).

#### **Pengaruh *Net Performing Loan (NPL)* terhadap ROA**

Pada penelitian ini *Non Performing Loan (NPLt-1)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan NPL akan mempengaruhi profitabilitas bank karena semakin tinggi NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Oleh karena itu bank harus mengganggu kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas (ROA) yang diterima oleh bank. NPL yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik (Restiyana, 2011). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi adalah unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan atau gambaran untuk keadaan baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efek pasar (Brigham dan Houston, 2006:36).

#### **Pengaruh *Loan to Deposits Ratio (LDR)* terhadap ROA**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam likuiditas bank terdapat dua risiko yaitu risiko ketika bank memiliki kelebihan dana dimana apabila dana yang ada tidak dioptimalkan penggunaannya untuk memenuhi permintaan kredit masyarakat maka dana yang dihimpun akan tidak berputar dengan baik untuk menghasilkan pendapatan bunga sehingga laba yang diperoleh bank akan berkurang. Sebaliknya apabila bank kekurangan dana akibatnya bank tidak dapat memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek sehingga akan mendapatkan pinalti dari bank sentral (Rizqyana, dkk., 2016). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Informasi adalah unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan atau

gambaran untuk keadaan baik masa lalu, saat ini, maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan dan efek pasar (Brigham dan Houston, 2006:36).

#### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA melalui LDR**

Pada penelitian ini menghasilkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak dapat dimediasi oleh *Loan to Deposits Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar DPK yang dimiliki oleh bank belum tentu mencerminkan penyaluran kredit yang besar dapat berjalan dengan lancar yang akan mencerminkan laba yang diperoleh bank tersebut. Tingginya jumlah DPK yang diperoleh tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang lancar maka kemungkinan bank akan mengalami penurunan atau kerugian profitabilitas karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutupi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada debitur. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam likuiditas bank terdapat dua risiko yaitu risiko ketika bank memiliki kelebihan dana dimana apabila dana yang ada tidak dioptimalkan penggunaannya untuk memenuhi permintaan kredit masyarakat maka dana yang dihimpun akan tidak berputar dengan baik untuk menghasilkan pendapatan bunga sehingga laba yang diperoleh bank akan berkurang. Sebaliknya apabila bank kekurangan dana akibatnya bank tidak dapat memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek sehingga akan mendapatkan pinalti dari bank sentral (Rizqyana, dkk., 2016).

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap ROA melalui LDR**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR tidak memediasi CAR terhadap profitabilitas. Dimana pengaruh secara tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh secara langsung. *Loan to Deposits Ratio (LDR)* tidak dapat memediasi CAR terhadap profitabilitas karena peningkatan maupun penurunan nilai CAR selama periode penelitian tidak mempengaruhi LDR. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka semakin tinggi pula kemampuan permodalan bank untuk menjaga adanya kemungkinan timbulnya atau munculnya risiko kredit atau risiko kegiatan-kegiatan usahanya, namun dalam hal ini belum tentu secara nyata atau praktik dapat mempengaruhi peningkatan jumlah penyaluran kredit di suatu bank. *Capital Adequacy*

*Ratio* (CAR) yang tinggi juga bisa mengurangi kemampuan suatu bank dalam melakukan ekspansi atau perluasan usahanya seperti penyaluran kredit dikarenakan cadangan modal yang semakin besar atau tinggi dapat digunakan untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian suatu bank yang disebabkan oleh aset yang berisiko. CAR tidak berpengaruh terhadap LDR dimungkinkan bank lebih memilih untuk memperkokoh struktur modalnya daripada mengalokasikan kedalam penyaluran kredit. Hal ini tidak lepas dari risiko besar yang harus ditanggung oleh bank ketika melakukan ekspansi kredit (Sania dan Dewi, 2016).

### **Pengaruh *Net Performing Loan* (NPLt-1) terhadap ROA melalui LDR**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR tidak memediasi NPL terhadap profitabilitas. Dimana pengaruh secara tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh secara langsung. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak dapat memediasi NPL terhadap profitabilitas karena keberadaan kredit macet yang selalu ada dan bahkan meningkat disetiap tahunnya ini tidak akan mempengaruhi atau mengurangi suatu bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini disebabkan pihak perbankan sudah mengupayakan penyelamatan dari macet sehingga perbankan dapat mengurangi kerugian. Misalnya penyelamatan kredit macet dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit dan angsuran, atau memberi kemudahan kepada nasabah yang tidak dapat melunasi kreditnya pada saat jatuh tempo sehingga perbankan akan tetap memperoleh keuntungan serta kredit macet tersebut dapat teratasi sehingga penyaluran kredit masih tetap dapat berjalan dengan lancar (Putra dan Surya, 2015).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap LDR sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap LDR. Selanjutnya untuk variabel DPK, CAR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA, sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian variabel DPK, CAR, dan NPL terhadap ROA tidak dapat di mediasi oleh LDR. Sesuai dengan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) menjadi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau

*Return On Assets* (ROA) sebagai variabel *intervening* karena nilai *R-squared* LDR hanya sebesar 0.150 atau 15% yang artinya nilai rasio LDR hanya mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 15%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhtar, M. F. (2011). Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(1), 35-44.
- Dietrich, A. and Gabrielle Wanzenried. (2009). What Determines the Profitability of Commercial Banks? New Evidence from Switzerland. *Economics and Finance Review Switzerland*, 13(1), 114-129.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PARTIAL LEAST SQUARES (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, S., Irshad, F., & Zaman, K. (2011). Factors affecting bank profitability in Pakistan. *The Romanian Economic Journal*, 39(1), 61-87.
- Kasmir. (2013). *Dasar-dasar Perbankan* Cetakan ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lee, Chiang dan Meng-fen Hsieh. (2013). The Impact of Bank Capital on Profitability and Risk in Asian banking. *Journal of International Money and Finance*. Elsevier
- Merkusiwati, N.K.L.A. (2007). Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 12(1), 18-24.
- Nandadipa, Seandy. (2010). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK dan Exchange Rate terhadap LDR. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ndoka, S., & Islami, M. (2016). The Impact of Credit Risk Management in the Profitability of Albanian Commercial Banks During the Period 2005-2015, *Journal of Management*, 5(3), 445-452.
- Nusantara, Ahmad Buyung. (2009). Analisis Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank

- (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). *Tesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Oktaviani dan Irene Rini Demi Pangestuti. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Management*, 1(2), 430-438.
- Olweny, T., & Mamba, T. (2011). Effects of Banking Sectoral Factors on the Profitability of Commercial Banks in Kenya. *Economics and Finance Review*, 1(5), 1-30.
- Pratama, Arma Billy. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2009). *Tesis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Restiyana. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2010). *Diponegoro Management Journal*, 31(1), 167-175.
- Rizqyana, Niken Rachmania, dkk. (2016). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 18-24.
- Rusdiana, Nana. (2012). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Journal of Finance and Accounting*, 4(1), 11-38.
- Sania, Z. M. dan Dewi Urip Wahyunni. (2016). Pengaruh DPK, NPL, dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan Persero. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1), 1-22.
- Sasongko, Kunto Tri. (2011). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loan, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Loan to Deposit Ratio Perbankan. *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi Atmajaya. Yogyakarta.
- Sudiyantno, B. dan Suroso. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 125-237.
- Veithzal, Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni dan Sukirno. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Asean ( Studi Pada Bank Umum Indonesia , Thailand Dan Filipina). *Jurnal Nominal*, 5(2), 1-13.
- Wityasari dan Irene. (2014). Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 3(4), 1-22.